

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENJAMINAN MUTU
PADA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PROVINSI LAMPUNG**



A. ISKANDAR HAJAR
No.Reg. 7617110718

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Doktor

PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENJAMINAN MUTU
PADA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
PROVINSI LAMPUNG**

A. ISKANDAR HAJAR

alexiskandarhajar_7617110718@mhs.unj.ac.id

Abstrak

Pendahuluan. Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholders* memperoleh kepuasan. Evaluasi program digunakan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi penjaminan mutu yang meliputi konteks, input, proses dan produk.

Materi dan Metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian evaluasi menggunakan model context, input, proses dan produk.

Hasil. Komponen konteks meliputi Program Penjaminan Mutu yang mencakup visi, misi dan tujuan, renstra dan tri dharma perguruan tinggi. Komponen input meliputi perencanaan program penjaminan mutu yang mencakup kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, mahasiswa dan kalender pendidikan. Komponen proses meliputi pelaksanaan penerapan program penjaminan mutu yang mencakup program tri dharma perguruan tinggi, proses belajar mengajar dan penilaian. Komponen hasil meliputi pencapaian penerapan program penjaminan mutu yang mencakup kepuasan mahasiswa, prestasi mahasiswa dan prestasi dalam menerapkan standar pelayanan minimal perguruan tinggi.

Diskusi dan Kesimpulan. 1) Evaluasi program dalam komponen konteks bahwa Standar Pelayanan Minimum (SPM) merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur dan acuan dalam pelayanan minimal, persiapan pelaksanaan penjaminan mutu mendapat dukungan dari semua jajaran institusi untuk memasyarakatkan budaya mutu kepada civitas akademika, visi, misi dan tujuan institusi mutlak dipahami oleh setiap personil kemudian dijabarkan dalam kegiatan pendidikan, Rencana Strategi Prodi Keperawatan Kotabumi tahun 2008 - 2012 disusun dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki pada seluruh aspek kegiatan institusi dianalisis dan sedapat mungkin dicantumkan dalam penyusunan rencana strategis. 2) Evaluasi Program dalam komponen input bahwa saat ini Program Studi Keperawatan Kotabumi melaksanakan dua kurikulum yaitu kurikulum kurikulum tahun 2011 dan tahun 2014, Prodi Keperawatan Kotabumi adalah pendidikan vokasional memiliki tugas untuk menghasilkan tenaga keperawatan yang terampil dalam memberikan asuhan keperawatan, unggul dalam *soft skill* dan mandiri dalam pelayanan *home care*, efisiensi internal dan eksternal, efisiensi internal yaitu dengan meningkatkan sumber-sumber daya pendukung yang ada, baik itu

fisik maupun sumber daya manusia. 3) Evaluasi program dalam komponen proses, meliputi pelaksanaan kurikulum, struktur kurikulum mencakup komponen utama dan komponen pendukung yang mencakup berbagai kajian ilmiah yang mendukung pengembangan atau tercapainya tujuan pendidikan yang tergambar dalam Renstra Program Studi. 4) Evaluasi program dalam komponen produk bahwa kepuasan mahasiswa dalam menempuh studi dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata kelulusannya rata-rata IPK = 3,02, untuk lama studi program D3 rata-rata lama studi 3 tahun, pelaksanaan Program Penjaminan Mutu sudah berjalan cukup memadai, organisasi yang menangani tentang penjaminan mutu yang diberi nama Unit Penjaminan Mutu Program Studi.

Kata kunci: *evaluasi program, penjaminan mutu, pendidikan tinggi, standar pelayanan, tri darma*



**EVALUATION OF QUALITY ASSURANCE PROGRAM IMPLEMENTATION
IN THE NURSING DEPARTEMEN OF KOTABUMI
OF TANJUNGPURBA HEALTHY POLYTECHNIC
LAMPUNG PROVINCE**

A. ISKANDAR HAJAR

alexiskandarhajar_7617110718@mhs.unj.ac.id

ABSTRACT

Introduction. *Quality assurance of higher education is the process of determining and fulfilling the quality standards of higher education management consistently and continuously, so that stakeholders get satisfaction. Program evaluation is used to determine the achievement of program objectives that have been implemented. The purpose of this research is to evaluate the implementation of quality assurance which includes context, input, process and product.*

Materials and Methods. *This research uses a qualitative approach with the evaluation research method consisting of the context, input, process and product (CIPP) models.*

Results. *Context components include the Quality Assurance Program which includes the vision, mission and goals, strategic planning and tri dharma of higher education. The input component includes the planning of a quality assurance program that includes curriculum, funding, facilities and infrastructure, educators and education staff, students and the education calendar. The process component includes the implementation of the quality assurance program which includes the tri dharma program for tertiary institutions, teaching and learning and assessment. The results component includes the achievement of the implementation of a quality assurance program that includes student satisfaction, student achievement and achievement in applying the minimum service standards of tertiary institutions.*

Discussion and Conclusions. *1) Evaluation of the program in the context component that the Minimum Service Standards (MSS) have the support of all levels of institutions to promote quality culture to the academic community, vision, mission and institutional goals. 2) Program Evaluation in the input component is implementing two curricula, namely the 2011 curriculum and 2014 that has the task of producing skilled nursing staff. 3) Program Evaluation in the process, the curriculum structure includes the main components and supporting components which include various scientific studies that support the development or achievement of educational goals embodied in the Study Program Strategic Plan. 4) Evaluation of the program in the product that student satisfaction in studying is seen from the Grade Point Average (GPA, for the duration of the D3*

program study. Implementation of the Quality Assuis quite adequarance is adequate. The organization that deals with quality assurance are named the Department Quality Assurance Unit.

Keywords: program evaluation, evaluation model, quality assurance, higher education, service standards



**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DIPERSYARATKAN UNTUK
UJIAN TERBUKA / PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co - Promotor



Prof. Dr. Thamrin Abdullah, M.M., M.Pd.

Tanggal.....



Prof. Dr. Ma'ruf Akbar, M.Pd.

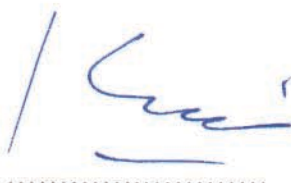
Tanggal

NAMA

TANDA TANGAN

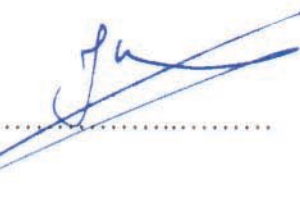
TANGGAL

Dr. Komarudin, M.Si.
(Ketua)¹



25-8-2020

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd.
(Sekretaris)²



18-8-2020

Nama : A. Iskandar Hajar

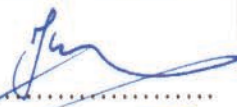
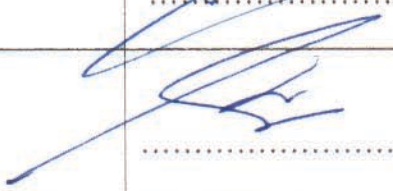

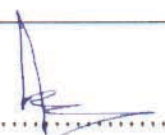
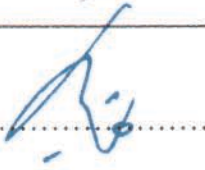

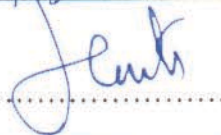
No. Registrasi : 7617110718

Program Studi : S3 Manajemen Pendidikan

¹⁾ Rektor Universitas Negeri Jakarta

²⁾ Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta

**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

No.	N a m a	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd. (Direktur Pasca Sarjana)		
2.	Dr. Suryadi (Koorprodi S3 MP/ Sekretaris)		11/8 2020
3.	Prof. Dr. Thamrin Abdullah, M.M., M.Pd. (Promotor)		10/8 - '2020
4.	Prof. Dr. Ma'ruf Akbar, M.Pd. (Co-Promotor)		9/8 2020
5.	Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd. (Penguji)		4/8 2020
6.	Prof. Dr. Rugaiyah, M.Pd. (Penguji)		7/8 2020
7.	Prof. Dr. Manahan Tampubolon, M.M. (Penguji luar)		3/8 2020

Lembar Pernyataan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2020



A. Iskandar Hajar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alex Iskandar Hajar
NIM : 7617110718
Fakultas/Prodi : MP
Alamat email : alexiskandar.hajar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Evaluasi Program Penjaminan Mutu di Program Studi
Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjungkarang
Prov. Lampung 2020.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Januari 2021

Penulis


(Alex Iskandar Hajar)
nama dan tanda tangan

Ringkasan

Pendahuluan

Program studi pendidikan tinggi kesehatan termasuk program studi terbanyak yang diselenggarakan oleh PTN maupun PTS setelah program studi bidang kependidikan, hukum, dan teknik. Di satu sisi hal ini menggembirakan karena terangkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi Indonesia. Namun di sisi lain rekayasa pembangunan pendidikan tinggi kesehatan melalui peningkatan ekspansi dan akses pendidikan ini belum diikuti dengan ketaatan kepada standar mutu pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari status akreditasi dan hasil uji kompetensi lulusan yang sudah pernah dilakukan. Profil mutu perguruan tinggi dan lulusan tenaga kesehatan Indonesia belum sesuai standar minimal yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, selain uji kompetensi maka penataan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi kesehatan menjadi sesuatu hal yang sangat mendesak untuk dibuat dan diimplementasikan secara konsisten (Dirjen Dikti, 2013)

Secara umum yang dimaksud dengan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) adalah Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. Dengan demikian, penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholders* memperoleh kepuasan (Depdiknas, 2003).

Data Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes) menyatakan bahwa kinerja Poltekkes Tanjungkarang tahun 2012 berada pada urutan ke - 19 dari 38 Poltekkes yang ada di Indonesia. Atas dasar tersebut peneliti ingin mengetahui lebih jauh di daerah tempat peneliti bertugas yaitu di Program Studi Keperawatan Kotabumi yang merupakan bagian integral dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Berdasarkan studi awal dilapangan sebagaimana penjelasan dari Unit Penjaminan Mutu Program Studi Keperawatan Kotabumi, 2014. Permasalahan dihadapi saat ini di Prodi Keperawatan Kotabumi antara lain adalah dari jumlah tenaga dosens eluruhnya (12 orang) dengan kualifikasi pendidikan Strata (S)-1 proporsinya 33,3%, yang sedang menempuh pada pendidikan S-2 dan strata- 3 berjumlah 20%. dan Rasio dosen: adalah 1 : 18 mahasiswa sedangkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah 1: 13. Sedangkan untukTingkat kelulusan mahasiswa rata-rata 90% tepat waktu (SPM: 94%), penyerapan lulusan tahun pertama setelah lulus berkisar 3 – 6 %, sangat rendah

bila dibandingkan dengan SPM 60%, sehingga bila dilihat dari data-data tersebut diatas, maka mutu pendidikan Poltekkes terlihat belum terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal. Hal ini tentunya perlu kajian mendalam untuk dapat merubah kondisi tersebut sehingga mampu berkompetisi baik di tingkat regional regional maupun global. (BPPSDM Kemenkes RI, 2013)

Selanjutnya, secara lebih khusus lagi bila melihat permasalahan yang ada pada Politeknik Kesehatan di Indonesia, umumnya sebagaimana dikemukakan oleh Badan Pembinaan & Pengembangan SDM Kesehatan (BPPSDMK) menyatakan, di antaranya adalah standar pendidikan, jabatan akademik, pembinaan dosen, penjaminan mutu, pembinaan kemahasiswaan, organisasi dan tata laksana.

Program Studi Keperawatan Kotabumi Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Tanjungkarang adalah salah satu institusi pendidikan yang mengemban tugas sebagai penanggungjawab dalam menyiapkan lulusan tenaga kesehatan yang bermutu, untuk itu diperlukan berbagai upaya perbaikan berkaitan dengan mutu, baik yang meliputi input, proses maupun outputnya, sehingga dimungkinkan untuk diperolehnya lulusan tenaga kesehatan yang bermutu dan kompeten

Material dan Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu metode penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan interpretasi dari obyek yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan karakteristik, evaluasi program yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan program penjaminan mutu di Program Studi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjungkarang dalam mewujudkan perguruan tinggi Kesehatan yang berkualitas.

Secara khusus penelitian ini bertujuan mengevaluasi substansi berupa konteks, input, proses, dan produk dari penerapan program penjaminan mutu yang meliputi. Mengevaluasi Kebutuhan dan tujuan dari Program Penjaminan Mutu. Mengevaluasi Perencanaan Program Penjaminan Mutu. Mengevaluasi Pelaksanaan Penerapan Program Penjaminan Mutu. Mengevaluasi hasil capaian penerapan kebijakan Program. Penjaminan Mutu.

Penelitian ini adalah penelitian Evaluasi Program, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (naturalistik), dimana peneliti berperan langsung sebagai

sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Analisis data bersifat induktif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun yang dikaji dalam penelitian adalah : pertama, yaitu yang berkaitan dengan dokumen kebijakan dibutuhkan program penjaminan mutu perguruan tinggi, kedua analisis substansi, implementasi dan hasil dari program penjaminan mutu perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi

Dasar kegiatan evaluasi ini melalui tahapan-tahapan *context, input, process, dan output*. Setiap komponen dibagi dua yaitu deskripsi dan penilaian pada Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi yang mengacu pada Standar akreditasi program studi diploma mencakup standar tentang komitmen program studi diploma terhadap kapasitas institusional (*institutional capacity*) dan komitmen terhadap efektivitas program pendidikan (*educational effectiveness*).

Hasil

Evaluasi Komponen Context

Evaluasi Komponen Context Meliputi Meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, rencana strategis, dan program tri dharma perguruan tinggi.

Visi dan misi, tujuan dan sasaran kemudian disahkan oleh Direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor KP.2.07/I.2/3848/2016 tanggal 10 Agustus 2016 tentang visi dan misi Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjungkarang. **V i s i** Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yaitu menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Yang Profesional, Unggul dan Mandiri Pada Tahun 2025.

Misinya yaitu menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat Menyelenggarakan organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel. Menyelenggarakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi.

Tujuannya yaitu Meningkatnya kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat. Meningkatnya organisasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel. Meningkatnya pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi.

Rencana Strategis Prodi Keperawatan Kotabumi yang disusun mengacu pada Renstra Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang yang merupakan acuan dasar bagi pelaksanaan fungsi Prodi tahun 2013-2018 yang di programkan pada akhir tahun akademik 2018/2019. Penyusunan Renstra dilakukan sebagai kelanjutan atau penyempurnaan dari Renstra tahun 2007-2012 dan sebagai upaya untuk mencapai Visi dan Misi Prodi Keperawatan Kotabumi pada umumnya dan khusus visi dan misi Prodi Keperawatan Kotabumi.

Realisasi Renstra Bisnis ini dituangkan dalam berbagai bentuk program kerja, dan dijabarkan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) Prodi Keperawatan Kotabumi. Sebagai tindak lanjut dari pencapaian tujuan, sasaran dan target kinerja Poltekkes Tanjungkarang tahun 2015 khususnya yang terkait dengan Prodi Keperawatan Kotabumi, yang disusun dalam bidang sasaran dan strategi ditargetkan secara keseluruhan dapat tercapai pada tahun.

Program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjungkarang melaksanakan kegiatan :

Pendidikan. Program pendidikan yang dilaksanakan di Prodi Keperawatan Kotabumi adalah Program Diploma (D) III, sesuai dengan Kurikulum Institusi tahun 2014, Profil lulusan Diploma III Keperawatan adalah sebagai *care provider* / perawat pelaksana. Perawat pelaksana adalah sebagai pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kritis dan kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan terkini dengan memegang teguh standar dan kode etik yang terampil dalam pengkajian dan tindakan keperawatan, mandiri dalam

praktik keperawatan, berakhlak mulia, bersikap optimis, percaya diri, disiplin, jujur, komunikatif, bertanggungjawab dan berwawasan global.

Pendidikan keperawatan jenjang Diploma III diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebutkan bahwa lulusan pendidikan Diploma III berada pada jenjang kualifikasi 5.

Penelitian, sebagai salah satu dharma pada perguruan tinggi, penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menemukan kebenaran dan/atau sebagai dasar perkembangan ilmu, teknologi dan keterampilan. Penelitian pada Prodi Keperawatan Kotabumidilakukan oleh dosen yang dilaksanakan baik secara mandiri atau dilaksanakan secara kelompok.

Sebagai penanggung jawab kegiatan adalah Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM). Aturan yang dibuat berisi kebijakan dasar penelitian berupa; arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual . Rencana penelitian berupa agenda tahunan, aturan proposal, monitoring dan evaluasi serta pemanfaatan hasil penelitian. Selain itu peraturan ini juga merupakan pedoman pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa; kebijakan dasar, pola kerjasama, rencana dan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pemanfaatan hasil pengabdian masyarakat.

Kualitas dan produktifitas penelitian dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya yang didanai pembiayaan Poltekkes khususnya penelitian risbinakes. Semua dosen sudah melaksanakan tugas penelitian. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir telah dilaksanakan sebanyak 11 buah penelitian dengan anggaran senilai Rp. 129.550.000,00

Pengabdian Masyarakat. Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjungkarang dapat menyelenggarakan semua bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan, pendayagunaan dan penyebarluasan serta pemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi milik Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjungkarang. Semua civitas akademika Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjungkarang dapat melaksanakan semua bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama pribadi, dengan mencantumkan statusnya di Prodi Keperawatan Kotabumi dan harus dilaporkan pelaksanaannya kepada ketua unit kerja yang terkait. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas nama Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjungkarang, dalam bentuk kerjasama dengan pihak luar untuk mencapai sasaran tertentu, semua hasil yang

didapat dari kerjasama penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi milik Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjungkarang.

Evaluasi Program dalam Komponen Input

Evaluasi kebijakan komponen input berkaitan dengan perencanaan penerapan kebijakan SPM-PT di Prodi Keperawatan Kotabumi. Evaluasi ini dimulai dengan kurikulum yang dilaksanakan di Prodi Keperawatan Kotabumi

Kurikulum yang dilaksanakan saat ini di Prodi Keperawatan Kotabumi menggunakan dua kurikulum yang sudah diterapkan yaitu kurikulum tahun 2014 (AIPDIKI) dan kurikulum tahun 2011 (Kemenkes). Beban SKS minimal Prodi adalah 108 SKS (kurikulum baru) dan 110 SKS (kurikulum lama) yang terbagi ke dalam 6 semester. Dengan mengimplementasikan kurikulum ini diharapkan akan mampu menyediakan sumber daya yang handal dan mampu bersaing.

Selain melaksanakan kegiatan perkuliahan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan sesuai bakat dan minat masing-masing diluar materi perkuliahan. Keleluasaan juga diberikan kepada para mahasiswa untuk mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri dalam berbagai kegiatan ekstra kurikuler melalui organisasi kemahasiswaan seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan himpunan mahasiswa Prodi (HMPS). Untuk membantu mahasiswa menyelesaikan masalah akademik dan non akademik, mahasiswa juga dibimbing oleh seorang dosen sebagai pembimbing akademik, dengan proses bimbingan minimal dilakukan empat kali per semester, ditambah dengan bimbingan tidak terjadwal sesuai kebutuhan. Dengan jumlah dosen yang masih terbatas, jumlah satu pembimbing membawahi lebih 20 orang mahasiswa. Kurikulum disusun berdasar pada kebutuhan masyarakat. Ciri khas yang dimiliki oleh Prodi yaitu adanya muatan lokal seperti keperawatan kritis dan mata kuliah lain yang mempersiapkan mahasiswa mampu untuk melaksanakan *home care*.

Dalam melaksanakan program yang telah direncanakan, Prodi didukung penuh oleh sumber dana yang diperoleh institusi. Pendanaan di Prodi Keperawatan Kotabumi didasarkan atas rencana yang dibuat di awal anggaran. Rencana kegiatan diusulkan ke Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah BLU. Sumber dana berasal dari *tuition fee* mahasiswa. Dana yang diperoleh digunakan untuk kegiatan proses belajar, perbaikan sarana dan prasarana. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana, Pengelolaan penggunaan dana selalu berbasis pada rencana kerja dan anggaran (RKA) yang dibuat oleh Prodi Keperawatan Kotabumi. RKA

merupakan akumulasi usulan mulai dari satuan pengguna terkecil, hingga pada jenjang institusi. Laporan penggunaan anggaran dilaporkan langsung ke Poltekkes Tanjungkarang setiap bulan.

Sistem alokasi dana. Dalam melaksanakan program yang telah direncanakan, Prodi didukung penuh oleh sumber dana yang diperoleh institusi. Pendanaan di Prodi Keperawatan Kotabumi didasarkan atas rencana yang dibuat di awal anggaran. Rencana kegiatan diusulkan ke Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah BLU. Sumber dana berasal dari *tuition fee* mahasiswa. Dana yang diperoleh digunakan untuk kegiatan proses belajar, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana.

Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Pengelolaan penggunaan dana selalu berbasis pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang dibuat oleh Prodi Keperawatan Kotabumi. RKA merupakan akumulasi usulan mulai dari satuan pengguna terkecil, hingga pada jenjang institusi. Laporan penggunaan anggaran dilaporkan langsung ke Poltekkes Tanjungkarang setiap bulan. Secara umum pelaksanaan manajemen keuangan/pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang telah menerapkan *single account* dan tertib menyampaikan laporan keuangan. Management keuangan Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang telah menerapkan sistem satu pintu untuk penerimaan dan pengeluaran. Hal itu sesuai dengan UU No. 17 tahun 2000 tentang Keuangan Negara. Merujuk pada UU tersebut penerimaan dan pengeluaran dipusatkan pada rekening Direktur. Penerimaan dari pihak luar selalu masuk ke rekening direktur terlebih dahulu sebelum didistribusikan pada jurusan dan prodi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pendapatan yang diperoleh Institusi dari jasa layanan kepada masyarakat terutama mahasiswa. PNBP Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terdiri dari SPP, Wisuda, Ujian Masuk dan pendapatan pendidikan lainnya. Selama periode 2015 - 2016 terlihat bahwa persentase realisasi pendapatan anggaran PNBP dan Rupiah Murni (RM).

Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa). Jumlah dosen tetap yang bertugas untuk melakukan PBM di Prodi Keperawatan Kotabumi ada 14 orang. Sehingga rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 14 : 284 yaitu 1 : 20. Dosen tetap yang sesuai dengan keahliannya yang telah mendapatkan sertifikasi dosen berjumlah 7 orang. Selain dosen tetap, penyelenggaraan Prodi Keperawatan Kotabumi juga didukung oleh dosen luar biasa yaitu para praktisi diluar lingkungan Prodi. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, selain dosen Prodi

Keperawatan Kotabumi memiliki 2 orang Penanggung jawab pustaka, 2 orang sebagai Penanggung jawab laboratorium laboratorium, 1 orang teknisi dan operator computer, 6 orang tenaga administrasi

Kalender Pendidikan. Kalender pendidikan/akademik mencakup permulaan tahun ajaran, jadwal kuliah efektif, jadwal ujian, hari libur, dan kegiatan akademik lainnya. Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang hanya menggunakan satu permulaan tahun ajaran untuk setiap tahun ajarannya, yaitu pada semester gasal yang dimulai pada awal bulan September. Satu tahun ajaran dibagi menjadi dua semester, yaitu semester gasal yang berlangsung mulai September sampai dengan Januari, dan semester genap yang berlangsung mulai bulan Februari - Juni.

Evaluasi Program pada Komponen Proses

Di dalam Proses belajar mengajar. Terdapat kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan. Metode pembelajaran yang digunakan di prodi keperawatan Kotabumi bervariasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Beberapa metode yang digunakan adalah dengan metode praktik di laboratorium maupun lapangan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa. Selain itu untuk meningkatkan penge-tahuan teori diberikan metode diskusi, *discovery learning*.

Proses belajar mengajar di Prodi Keperawatan dilaksanakan dengan berbagai macam metode baik klasikal maupun praktik dilapangan. Dalam proses belajar ini terdapat aturan institusi bahwa kehadiran untuk setiap mahasiswa pada acara tatap muka di kelas untuk setiap matakuliah adalah minimum 85% dari total pertemuan. Sedangkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar biasanya ditemui dalam bentuk, yaitu: Tatap muka di kelas, Studi pustaka dengan penugasan dari dosen (untuk MK tertentu), Presentasi dari hasil studi pustaka tersebut, Bimbingan laboratorium, Belajar mandiri, dan belajar kelompok, Belajar di klinik (komunitas, rumah sakit)

Penilaian Kemajuan dan Penyelesaian Studi Mahasiswa. Peraturan penilaian kemajuan studi mahasiswa tertuang dalam Pedoman Akademik Prodi Keperawatan dan sudah seragam di semua jurusan yang ada di Poltekkes Tanjungkarang. Hasil studi mahasiswa dinilai dari berbagai komponen, yaitu: Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Penugasan, Kedisiplinan

Penentuan kelulusan diakhir semester dilakukan melalui rapat yudisium seluruh dosen untuk mendengarkan masukan dari berbagai sudut pandang. Hasil keputusan rapat merupakan hasil akhir

penilaian mahasiswa yang akan dimasukkan dalam kartu hasil studi (KHS). Proses koreksi lembar jawaban menggunakan koding dengan harapan penilaian diberikan seobjektif mungkin. Nilai diolah menggunakan PETIS sehingga akan terbaca langsung hasil analisis soalnya.

Bimbingan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI). Agar proses penyelesaian KTI dapat dilakukan dengan tepat waktu, proses pelaksanaannya dilakukan melalui dua tahapan yaitu dimulai dari semester V untuk penyusunan proposal masuk dalam mata kuliah aplikasi KTI dan dilanjut di semester enam dalam penyusunan laporan KTI. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dibimbing oleh dua dosen (pembimbing I dan pembimbing II). Selama pelaksanaan penyusunan proposal maupun hasil KTI mahasiswa diwajibkan untuk melakukan bimbingan minimal 12 kali sebagai syarat untuk melakukan sidang proposal dan sebelumnya sudah menjadi oponent. Sidang proposal KTI dilakukan oleh tiga orang penguji begitu pula juga dengan sidang hasil KTI.

Pencapaian kompetensi oleh mahasiswa dilakukan dengan melakukan ujian yang dilaksanakan setiap semester baik teori maupun praktik. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila sudah melewati nilai batas lulus (NBL) yaitu nilai 68 sesuai dengan target yang ditentukan oleh prodi keperawatan akademik. Hampir 100 % kompetensi tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan peminfaat lulusan. Kompetensi yang disusun di Prodi Keperawatan Kotabumi merupakan kompetensi yang berlaku secara nasional.

Metode pembelajaran yang digunakan di prodi keperawatan Kotabumi bervariasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Beberapa metode yang digunakan adalah dengan metode praktik di laboratorium maupun lapangan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa. Selain itu untuk meningkatkan pengetahuan teori diberikan metode diskusi, *discovery learning*.

Penggunaan Teknologi Informasi. Prodi Keperawatan Kotabumi sudah memiliki jaringan internet sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk mencari informasi terkini dan mencari sumber-sumber pembelajaran. Namun untuk urusan kegiatan administrasi baik akademik maupun non akademik masih belum menggunakan internet masih manual dengan komputer. Sementara ini penggunaan internet hanya sebatas untuk pengumpulan tugas mahasiswa yang dikirim via email kepada dosen terkait. Prodi keperawatan Kotabumi memiliki keinginan untuk mengembangkan sistem informasi untuk mendukung proses belajar mengajar, yang meliputi perwalian *on-line*, penjadwalan kuliah, monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa serta pengisian KPS.

Evaluasi Program pada Komponen Produk

Standar Kompetensi Lulusan. Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman penilaian penentuan kelulusan mahasiswa meliputi kompetensi untuk seluruh mata kuliah atau kelompok mata kuliah yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan tidak pernah mengulang ujian mata kuliah untuk mencapai kelulusan dan atau perbaikan.

Tabel 4 Predikat Kelulusan Program Dipoma III

No	Indeks prestasi kumulatif	Predikat
1	3,51 - 4,00	Dengan pujian
2	3,00 - 3,50	Sangat memuaskan
3	2,51 - 2,99	Memuaskan
4	2,00 - 2,50	Cukup

Sumber : Peraturan Akademi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang 2010

Gelar akademik di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 036/U/1993 tanggal 9 Februari 1993 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi, dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tanggal 21 Nopember 2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi.

Penelaahan Mengenai Kepuasan Mahasiswa. Kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran per semester diukur dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa pada tengah akhir semester. Tujuan penyebaran angket pada saat perkuliahan digunakan sebagai umpan balik dosen pengajar, pelayanan perpustakaan, pelayanan administrasi. Suasana akademis untuk terjadinya interaksi dan pengembangan kreatifitas antara dosen dan mahasiswa baik yang bersifat akademik maupun keprofesian, antara lain: Pembimbing akademik, interaksi mahasiswa dengan dosen dalam hal perencanaan studi, masalah cuti akademik, sidang akademik kenaikan tingkat, pembimbingan kerja praktek dan masalah-masalah khusus lainnya. Pembuatan proposal dan laporan hasil KTI, interaksi mahasiswa langsung konsultasi dengan pembimbing. Keterlibatan mahasiswa

dalam penelitian dosen (dana internal / eksternal institusi) dan pengabdian masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan luar seperti PPS, peringatan hari besar nasional.

Pengembangan akademik di Prodi Keperawatan Kotabumi dilakukan sebagai berikut: Pengembangan suasana akademis dalam pembelajaran dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran seperti penggunaan multimedia projector, penyediaan diktat, pembangunan/investasi laboratorium, penyediaan jurnal-jurnal ilmiah dan penyediaan akses internet. Kemudian penerapan metode pembelajaran aktif, pencegahan dan penerapan sanksi tindakan indisipliner, dan transparansi dalam sistem penilaian. Pengembangan suasana akademis dalam pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari penanggung jawab akademik data tentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Prodi Keperawatan Kotabumi adalah seagaimana terlihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel ... Data IPK lulusan Prodi Keperawatan Kotabumi Periode 2014 – 2016

No	RINCIAN	TAHUN LULUS					
		2014/2015		2015/2016		2016/2017	
1.	Jumlah Lulusan	91 org	100 %	40 org	100 %	74 org	100 %
2.	IPK Tertinggi	3,38	-	3,61	3,61	3,56	-
3.	IPK Terendah	2,65	-	2,84	2,84	2,78	-
4.	IPK Rata-rata	3,05	-	3,	3,08	3,18	-
5.	IPK < 2,75	2 org	2,20	0	0	0	-
6.	IPK 2,75 – 3,5	89 org	97,80	39 org	97,5	72 org	97,30
7.	IPK > 3,5	0	0	1 org	2,5	2 org	2,70

Untuk melihat komponen Produk lainnya dapat dilihat dari pelaksanaan Program Penjaminan Mutu (PPM) di Prodi Keperawatan Kotabumi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang mengacu pada kebijakan nasional SPM-PT oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Dikbud (Dirjend Dikti). UU No.12 Tahun 2012 (Pasal 7 Ayat 3)

Program Penjaminan Mutu Prodi Keperawatan Kotabumi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang dimulai dengan adanya pembentukan Unit Penjaminan Mutu Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang Sedangkan untuk Tingkat jurusan dan Prodi adalah merupakan Sub Unit dari UPM yang ada di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

Diskusi dan Kesimpulan

Evaluasi dalam Kompenen Konteks. Kebutuhan kebijakan Program Penjaminan Mutu di Prodi Keperawatan Kotabumi sebagai "satu-satunya" perguruan tinggi negeri di Lampung Utara dalam kesehatan/ keperawatan sangat dirasakan sekali keberadaanya mulai tahun 2004 semenjak Prodi Keperawatan Kotabumi menjadi perguruan tinggi (Politeknik) yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bertumpu sektor kesehatan, khususnya bidang keperawatan, status dan karakteristik tersebut merupakan kelebihan dari institusi sehingga merupakan keuntungan tersendiri bagi Prodi Keperawatan Kotabumi karena status dan karakteristik tersebut tidak dimiliki oleh perguruan tinggi lain di Lampung utara,

Di Kabupaten Lampung Utara memang ada institusi pendidikan kesehatan, ada dua institusi kesehatan tetapi bukan di bidang keperawatan melainkan kebidanan yaitu Akdemi Gemilang Husada dan Akademi Kebidanan An Nur Husada yang keduanya status kepemilikannya adalah milik swasta yang hanya diperuntukkan bagi mahasiswa wanita, sedangkan Prodi Keperawatan Kotabumi terbuka untuk mahasiswa wanita dan laki-laki, hal ini terlihat dari peminat yang dalam setiap tahun penerimaan mahasiswa baru trend nya selalu jauh melebihi peminat terhadap perguruan tinggi tersebut tapi bila dilihat dari peminat dalam SPMB di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang terlihat bahwa peminat untuk Prodi Keperawatan Kotabumi ada pada level menengah atau tidak posisi peminatan tertinggi tertinggi tapi bukan juga yang terendah, hal ini mungkin salah satu penyebabnya adalah karena secara geografis posisi dari Prodi Keperawatan Kotabumi berada di luar kota, berjauhan dengan ibu kota Provinsi Bandar Lampung yaitu sekitar 110 Km dari Ibukota Provinsi.

Evaluasi Komponen Input. Pembahasan dalam evaluasi komponen input berdasarkan hasil penelusuran pada beberapa hal yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini antara lain yaitu kurikulum, pembiayaan, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, mahasiswa, kalender akademik dan standar pelayanan minimum. Adalah sebagai berikut :

Kurikulum. Sebagai institusi pendidikan “ Vokasional ” Prodi Keperawatan Kotabumi, maka proporsi antara pembelajaran teori dan praktik adalah 40 % untuk pembelajaran teori dan 60 % untuk pembelajaran praktik hal ini tentunya berbeda dengan pendidikan non vokasi, karena dimaksudkan yang akan dihasilkan adalah tenaga kesehatan yang berkompeten dibidang keperawatan dengan predikat Ahli Madya Keperawatan Kurikulum yang saat ini digunakan adalah kurikulum tahun 2011 dan kurikulum tahun 2014 (AIPDIKI). Kurikulum yang disusun oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia badan PPSDMK dan AIPDIKI. Bertujuan menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang keperawatan.

Sebagai salah satu Prodi yang ada di lingkungan Politeknik Kesehatan, tentunya harus memiliki karakteristik, adapun karakteristik yang dimiliki oleh Prodi Keperawatan Kotabumi yaitu adanya muatan lokal yaitu Keperawatan Kritis dan mata kuliah lain yang mempersiapkan mahasiswa mampu untuk melaksanakan *home care*.

Pembiayaan. Pembiayaan atau pendanaan pada Prodi Keperawatan Kotabumi didasarkan atas rencana yang dibuat di awal anggaran. Rencana kegiatan diusulkan ke Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang selaku pemegang/ pengelola Satker (Satuan Kerja). Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah Badan Layanan Umum (BLU). Yang berarti bahwa Sumber dana selain berasal dari APBN berupa Rupiah Murni (RM) juga berasal dari *Tuition fee* mahasiswa

Rencana kegiatan diusulkan ke Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah Badan Layanan Umum (BLU). Dana yang diperoleh digunakan untuk kegiatan proses belajar, perbaikan sarana dan prasarana. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana, Pengelolaan penggunaan dana dilakukan dengan berbasis pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang dibuat oleh Prodi Keperawatan Kotabumi. RKA merupakan

akumulasi usulan mulai dari satuan pengguna terkecil, hingga pada jenjang institusi. Laporan penggunaan anggaran dilaporkan langsung ke Poltekkes Tanjungkarang setiap bulan.

Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana Prasarana, Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan tanggung jawab unit barang Milik Negara (BMN). Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, unit BMN melakukan pengecekan fisik ke lokasi, baik secara langsung maupun berdasarkan informasi secara tertulis atau lisan dari unit lainnya untuk kemudian diambil langkah-langkah penanggulangan terhadap barang yang mengalami kerusakan tersebut..

Sistem alokasi dana. Pendanaan di Prodi Keperawatan Kotabumi didasarkan atas rencana yang dibuat di awal anggaran melalui Musrenbang (seluruh Jurusan dan Prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang) Dana yang diperoleh digunakan untuk kegiatan proses belajar, perbaikan sarana dan prasarana. Karena Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang saat ini sedang dalam pengembangan terkait dengan dibukanya beberapa Jurusan/ Prodi baru antara lain seperti Jurusan Farmasi, Gizi. Sehingga dana yang diperoleh dari BLU tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal karena digunakan untuk membiayai pengembangan tersebut.

Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang dibuat oleh Prodi Keperawatan Kotabumi, adalah akumulasi usulan mulai dari satuan pengguna terkecil, hingga pada jenjang institusi, itulah yang menjadi acuan pengelola satker (Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang) untuk mendistribusikan anggaran demikian juga dengan laporan penggunaan anggaran dilaporkan langsung ke Poltekkes Tanjungkarang secara periodik setiap bulan.

Pelaksanaan manajemen keuangan/ pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan antara Prodi Keperawatan Kotabumi dengan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang telah menerapkan *single account* dan "sistem satu pintu" yang secara tertib menyampaikan laporan baik penerimaan maupun pengeluaran keuangan. Manajemen keuangan

Evaluasi dalam komponen proses.

Proses belajar mengajar di Universitas mengacu kepada Standar Proses di dalam SPM Prodi Keperawatan Kotabumi yang mencakup: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, peni-laian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.

Standar perencanaan proses pembelajaran diwujudkan dengan tersedianya silabus, SAP yang disusun oleh dosen atau tim dosen yang mengasuh mata kuliah tersebut dan disahkan oleh pihak Kaprodi. Sedangkan standar proses pelaksanaan pembelajaran diwujudkan dengan efektivitas berlangsungnya proses pembelajaran meliputi penggunaan ruang perkuliahan, beban akademik dosen, rasio minimal buku ajar terhadap mahasiswa dan rasio dosen dan mahasiswa.

Evaluasi dalam Komponen Produk. Evaluasi dalam komponen produk/ hasil adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan kebijakan/program yang dibuat Prodi Keperawatan Kotabumi dalam penerapan SPM-PT meliputi kepuasan mahasiswa, prestasi mahasiswa yang terdiri dari IPK dan lamanya studi mahasiswa, serta prestasi Prodi Keperawatan Kotabumi dalam menerapkan SPM-PT yang terdiri dari hasil akreditasi BAN-PT terhadap Prodi di Prodi Keperawatan Kotabumi dan penghargaan dari Dikti tentang SPM-PT.

Untuk melihat kepuasan mahasiswa dalam menempuh pendidikan, bisa dilihat dari IPK berdasarkan standar kompetensi kelulusan yang dilihat dari predikat kelulusan program yang terdapat pada. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa rata-rata IPK mahasiswa yang lulus untuk tahun akademik 2014/2015, dengan lama masa studi berdasarkan Tabel 2.28 rata-rata lama studi 3,4 tahun. Sejak tahun 2011 di Prodi Keperawatan Kotabumi sudah mempunyai organisasi yang menangani tentang sistem penjaminan mutu, yang diberi nama Unit Penjaminan Mutu Prodi Keperawatan Kotabumi.

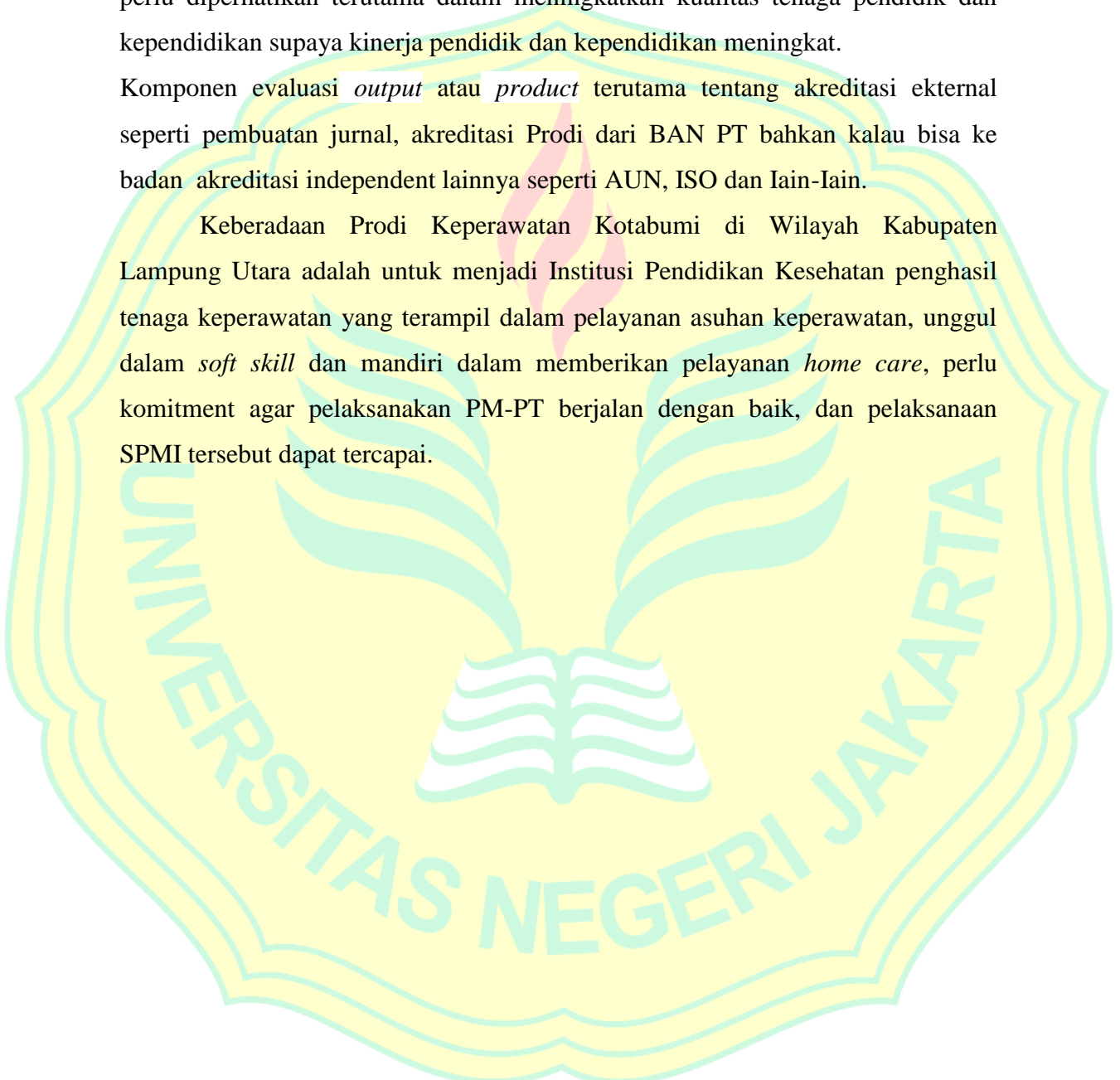
Pada dasarnya Prodi Keperawatan Kotabumi sudah menjalankan SPM-PT, hal ini dapat dilihat bahwa sudah beberapa melaksanakan workshop tentang penjaminan mutu, baik yang berbentuk SPMI maupun SPME. Hasil akreditasi BAN PT berdasarkan Akreditasi Institusi Prodi Keperawatan Kotabumi sudah terakreditasi BAN PT dengan nilai akreditasi B. Dalam Program Kerja unit penjamin Mutu Prodi Keperawatan Kotabumi ke depan 2012 - 2016 untuk

mendorong penyusunan kelengkapan dokumen mutu yang serupa ditingkat Prodi misalnya Kebijakan Mutu, Peraturan Akademik, standar akademik dan spesifikasi Prodi.

Sasaran dalam rencana strategis bisnis, strategi peningkatan sumber daya manusia perlu diperhatikan terutama dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan supaya kinerja pendidik dan kependidikan meningkat.

Komponen evaluasi *output* atau *product* terutama tentang akreditasi eksternal seperti pembuatan jurnal, akreditasi Prodi dari BAN PT bahkan kalau bisa ke badan akreditasi independent lainnya seperti AUN, ISO dan lain-lain.

Keberadaan Prodi Keperawatan Kotabumi di Wilayah Kabupaten Lampung Utara adalah untuk menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan penghasil tenaga keperawatan yang terampil dalam pelayanan asuhan keperawatan, unggul dalam *soft skill* dan mandiri dalam memberikan pelayanan *home care*, perlu komitmen agar melaksanakan PM-PT berjalan dengan baik, dan pelaksanaan SPMI tersebut dapat tercapai.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi dengan judul “ Evaluasi Implementasi Program Penjaminan Mutu pada Program Studi Keperawatan Kotabumi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Provinsi Lampung.”

Selama penulis menjalani pendidikan pada Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta maupun dalam proses penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dr. Komarudin, M.Si, Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Prof. Dr. Nadiroh. M.Pd, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta
3. Dr. Suryadi, Koordinator Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
4. Prof. Dr. Thamrin Abdullah, M.Pd, dan Prof. Dr. Ma’ruf Akbar, M.Pd selaku Promotor dan Co. Promotor yang telah banyak memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sejak proses awal penulisan hingga selesainya disertasi ini
5. Prof. Dr. Manahan Tampubolon, Penguji dari Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta
6. Prof. Dr. Bejo Sujanto, M.Pd dan Prof. Dr. Rugaiyah, M.Pd selaku Penguji dalam intitusi (Universitas Negeri Jakarta)

7. Warjedin Alianto, SKM.,M.Kes Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.
8. Sono, SKP.,M.Kep. Ketua Program Studi Keperawatan Kotabumi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang.
9. Bapak, ibu dan saudara serta teman dan sahabat semuanya yang telah banyak memberikan andil / suport terhadap penulis yang mohon ma'af dalam kesempatan ini tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Semoga amal baik dari bapak dan ibu serta saudara/ teman/ sahabat sekalian akan mendapatkan imbalan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt Aamiin Ya Robbal Alamin.

Jakarta, Agustus 2020

A. Iskandar Hajar



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Perumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORETIK	12
A. Konseptual Evaluasi Program	12
1. Konsep Evaluasi	12
2. Konsep Program	14
3. Evaluasi Program	15
4. Manfaat evaluasi Program	22
5. Tujuan dan sasaran evaluasi Program	24
6. Kaitan antara tujuan program dengan tujuan evaluasi program	25
7. Kriteria Evaluasi Program	26
B. Model Evaluasi Program	26
1. Goal Oriented Evaluation	28

2. Goal Free Evaluation	29
3. Formatif Sumatif Evaluation Model	30
4. Countenance Evaluation Model	31
5. Responsive Evaluation Model	32
6. CSE-UCLA Evaluation Model	34
7. CIPP Evaluation Model	35
C. Konsep Program Penjaminan Mutu	37
1. Konsep Mutu	37
2. Pandangan para Ahli tentang mutu	38
a. Mutu menurut Philip Crosby	38
b. Mutu menurut Edward Deming	38
c. Mutu menurut Edward Sallis	39
d. Mutu menurut David Garvin	40
e. Mutu menurut Srikanthan dan Dalrymple	41
3. Dimensi Mutu	44
4. Definisi Penjaminan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi	45
5. Landasan Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia	47
6. Pendekatan dalam analisis mutu pendidikan	57
7. Penjaminan Mutu Pendidikan	59
8. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Kesehatan	61
9. Program Penjaminan Mutu Program Studi Kep. Kotabumi	65
C. Model Evaluasi yang digunakan	67
Komponen utama dari model CIPP	67
D. Context Evaluation	68
Input Evaluation	69
Proses Evaluation	70
Product Evaluation	70
Kerangka CIPP untuk menetapkan evaluasi	71
E. Hasil Riset yang relevan	72
F. Kriteria Evaluasi Program	72

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	77
A. Tempat dan waktu penelitian	77
B. Pendekatan Metode, dan desain Penelitian	77
a. Pendekatan Penelitian	77
b. Metode	79
C. Disain Penelitian	80
D. Instrumen Penelitian	82
1. Instrumen Komponen Context	82
2. Instrumen Komponen Input	82
3. Instrumen Komponen Process	83
4. Instrumen Komponen Product	84
E. Validasi Instrumen	85
F. Teknik dan prosedur pengumpulan data	85
G. Tehnik Analisis Data data	86
BAB IV HASIL PENELITIAN	88
A. Hasil Evaluasi	88
1. Evaluasi Komponen Context	88
a. Visi, Misi dan Tujuan	88
1). V i s i	89
2). M i s i	89
3). Tujuan	89
b. Rencana Strategis	90
c. Program Tri Dharma Perguruan Tinggi	91
a). Pendidikan	92
b). Penelitian	93
c). Pengabdian Masyarakat	93
2. Evaluasi Komponen Input	94
a. Kurikulum	94
b. Pembiayaan	97
c. Sistim Alokasi Dana	100
d. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana	100
e. Sarana dan Prasanana	102
f. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	105
g. Sistem rekrutmen calon mahasiswa	

h. Kalender Pendidikan	110
3. Evaluasi Komponen Process	112
a). Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan	112
b). Penilaian kemajuan dan penyelesaian	112
c). Strategi dan metode penilaian prestasi mahasiswa.	112
d). Bimbingan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI)	113
e). Peluang pengembangan bagi mahasiswa	114
f). Penggunaan Teknologi Informasi	118
4. Evaluasi Komponen Product	118
a). Standar Kompetensi Lulusan	119
b). Penelaahan kepuasan mahasiswa	118
c). Dampak hasil evaluasi thd mutu pembelajaran mahasiswa	123
c. Dampak proses penjaminan mutu terhadap hasil belajar	122
e. Pengelolaan mutu secara internal	123
f. Pemanfaatan hasil evaluasi internal	124
g Pengembangan dan penilaian pranata kelembangaan	125
h. Kerjasama & kemitraan instansi terkait	125
B. Pembahasan	128
1. Komponen Konteks	129
2. Komponen Input	129
3. Komponen Proses	139
4. Komponen Produk/ output	141
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	143
A. Simpulan	143
1. Evluasi Program dalam komponen Konteks	143
2. Evluasi Program dalam komponen Input	144
3. Evluasi Program dalam komponen Proses	145
4. Evluasi Program dalam komponen Produk/ output	145
B. Rekomendasi	146

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Kriteria Stake Holder Penjaminan Mutu	43
2.2. Kriteria Evaluasi Program	75
3.1. Kisi-kisi instrument komponen Konteks	82
3.2. Kisi-kisi instrument komponen Konteks Input	83
3.3. Kisi-kisi instrument komponen Konteks Proses	84
3.4. Kisi-kisi instrument komponen Konteks Produks	84
4.1. Jumlah anggaran dan realisasi	101
4.2. Penggunaan dana anggaeran dan realisasi	102
4.3. Sarana dan Pra sarana	104
4.4. Tenaga Pendidik	108
4.5. Tenaga Kependidkan	108
4.6. Kalender Akademik	138

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
2.1. Siklus Penjaminan Mutu	46
2.2. Manfaat Manajemen Mutu Terpadu (MMT)	47
2.3 Fokus Kegiatan Penjaminan Mutu	48
2.4 Pengendalian Mutu Pendidikan	53
2.5 Pengembangan SPM Pendidikan Tinggi Kesehatan	63
2.7 Kmponenodel Evaluasi CIPP	67
2.8 Desain Penelitian Program Penjaminan Mutu	80
2.6 Struktur Organisasi LPM Poltekkes	121